



AKIBAT HUKUM PEMILU GOLPUT DI DALAM PELAKSANAAN DEMOKRASI INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan untuk diuji guna melengkapi tugas-tugas dan
Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan
Program Studi Strata 1 Ilmu Hukum**

Oleh :

YOGI SETIAWAN
NPM. 18.100374201.5923.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS
1945 SEMARANG
2025**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM


AKIBAT HUKUM PEMILU GOLPUT DI DALAM PELAKSANAAN DEMOKRASI
INDONESIA

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
Yogi setiawan
NPM :
181003742015923

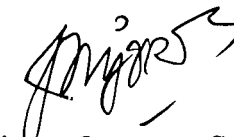
Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,


Dr. Suroto, S.H.,M.Hum.
NIDN : 0603045901

Anggota,

Prof.Dr.Edy Lisdiyono,S.H., M.Hum.
NIDN : 0625046301

Anggota,


Mig Irianto Legowo , S.H., M.Si.
NIDN : 0610016201

Mengetahui
Dekan,

Prof.Dr.Edy Lisdiyono, S.H., M.Hum.
NIDN : 0625046301

SEMARANG
2025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Pengertian Demokrasi	7
B. Pengertian Pemilihan Umum	12
C. Golput (Golongan Putih)	15
D. Perilaku Golput	25

E. Tujuan Golput	26
F. Bentuk–Bentuk Golput	27
G. Politik Hukum di Indonesia	28
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Tipe Penelitian	39
B. Spesifikasi Penelitian	55
C. Sumber Data	56
D. Metode Pengumpulan Data	57
E. Metode Penyajian Data	58
F. Metode Analisis Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	61
A. Perilaku Golput Ditinjau dari Perspektif Konstitusi	42
B. Pandangan Politik Hukum Pemilu terhadap Golput	49
C. Konstitusionalitas Pemilihan Umum Serentak Tahun 2019.....	52
D. Refleksi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah Serentak tahun 2018.....	61
E. Analisis Perbandingan Internasional tentang Golput.....	65
F. Implikasi Golput terhadap Demokrasi dan Tata Kelola Pemerintahan	67
G. Strategi Peningkatan Partisipasi Politik.....	69
BAB V KESIMPULAN dan SARAN.....	80
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	84

ABSTRAK

Penelitian ini membahas fenomena golongan putih (golput) dalam pemilihan umum (pemilu) di Indonesia, khususnya ditinjau dari perspektif politik hukum pemilu. Golput merupakan bentuk perilaku politik yang muncul sebagai ekspresi ketidakpuasan, ketidakpercayaan, maupun sikap ideologis pemilih terhadap sistem politik dan partai politik yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna golput dari sisi konstitusi, menganalisis pandangan politik hukum pemilu Indonesia terhadap perilaku golput, serta menguraikan implikasinya terhadap kualitas demokrasi di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan historis, dilengkapi analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara konstitusional, golput dijamin sebagai hak politik warga negara sesuai dengan Pasal 28D ayat (3) UUD 1945, UU Hak Asasi Manusia, serta putusan Mahkamah Konstitusi. Namun demikian, meningkatnya angka golput mencerminkan adanya penurunan kepercayaan publik terhadap partai politik dan kinerja penyelenggaraan pemilu, yang pada gilirannya berpotensi melemahkan kualitas demokrasi. Dengan demikian, fenomena golput dapat dimaknai sebagai kritik terhadap sistem politik sekaligus tantangan bagi pemerintah dan partai politik untuk memperbaiki integritas, transparansi, serta efektivitas pemilu di masa mendatang.

Kata kunci: Golput, Pemilu, Politik Hukum, Demokrasi, Konstitusi